

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pengamatan, pemahaman, dan penggambaran interaksi dalam masyarakat secara alami. Sementara itu, penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran, menjelaskan konsep atau gejala, serta memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data deskriptif diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, atau angket.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, di mana penelitian ini melibatkan pengumpulan data mengenai pribadi subjek dari kondisi masa lalu, sekarang, dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini akan dilakukan dengan pemahaman mendalam terhadap subjek atau objek penelitian.² Peneliti akan melakukan pendekatan yang lebih mendalam terhadap topik praktik jual beli menggunakan sistem “*Nyaur gowo*” pada Home Industri kerupuk rengginang Ibu Siti Masruroh di Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam Perspektif Fiqh Muamalah yang tidak dapat diakomodasi dengan metode statistik.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Humanika, 2015), 37.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 6.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yang berlokasi di Produksi Kerupuk Rengginang Pemilik ibu Siti Masruroh, yang berada di Dukuh Gapuk RT 03 RW 09 Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Karena objek penelitian ini ialah penelitian yang dilaksanakan saat telah longgar. Maka cara masuk penelitiannya akan diteliti dengan cara prosedur serta persyaratan yang sudah dilakukan secara longgar. Cara masuk penelitian yang akan diteliti dari pihak Home Industri Kerupuk Rengginang di Desa Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, jadi cara mengadakan wawancaranya dengan cara melaksanakan perjanjian.

C. Sumber Data

Sumber informasi utamanya penelitian kualitatif merupakan berbagai kata serta tindakan, selebihnya termasuk informasi tambahan semacam dokumen lainnya.³ Sumber data termasuk subjek asal dari sebuah informasi yang didapatkan peneliti agar bisa lebih mudah untuk mengenali data yang telah diperoleh. Biasanya data yang diperoleh peneliti masih berupa data mentah yang belum tertata, dan umumnya berupa kata ataupun kalimat yang belum dilaksanakan penyusunan menjadi sebuah informasi yang jelas. Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Sumber Data primer

Data primer termasuk sumber data yang bisa memberi data secara langsung kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

melalui cara melaksanakan observasi dan wawancara dengan narasumber.⁴ Adapun sumber data primernya penelitian ini yaitu pemilik produksi rengginang, karyawan dan reseller.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang memberikan suatu informasi diluar narasumber. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, buku, undang-undang, artikel ensiklopedia, jurnal, kamus, dokumentasi, serta arsip.⁵

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi termasuk sebuah kegiatan penelitian dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, dengan cara proses pengamatan terjun langsung dilapangan.⁶ Dalam melakukan proses penelitian, peneliti mengamati secara langsung dan fokusnya pada proses produksi rengginang di Desa Bulu Semen Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses menghimpun data yang dilaksanakan melalui cara tanya jawab secara langsung dengan tujuan untuk menggali informasi secara langsung.⁷ Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan langsung kepada pemilik Ibu Siti Masruroh, karyawan dan 4 reseller.

⁴ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

⁵ Ibid., 76.

⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63.

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

3. Dokumentasi

Tata cara ini ialah suatu metode pengumpulan informasi yang menciptakan berbagai catatan penting yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mendapatkan informasi yang lengkap dan benar. Adanya metode ini diharapkan bisa memperoleh informasi tambahan yaitu selain dari wawancara dan observasi dengan demikian data beberapa data yang bisa diperoleh gambaran umum Home Industri Kerupuk rengginang,

E. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses pencarian serta pengolahan data secara sistematis. Proses ini dilaksanakan supaya datanya menjadi lebih mudah dipahami serta bermanfaat sebagai solusi untuk sebuah permasalahan. Aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung selama proses penelitian mulai dari terkumpulnya data hingga mencatat laporan.⁸

Supaya bisa menemukan pokoknya permasalahan, penelitian wajib melaksanakan penyusunan data yang sudah diperoleh. Kemudian, peneliti mengutarakannya kedalam bentuk deskripsi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini memakai teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni sebuah proses penelurusan serta pengaturan data yang bersumber dari hasil yang telah didapatkan peneliti diantaranya wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 176.

bahan lain secara terstruktur.⁹ Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data termasuk tahap dari teknik analisis data kualitatif. Proses penelitian yang dapat dilaksanakan di lapangan akan memunculkan data yang asalnya dari catatan tertulis dari hasil pengamatan. Jadi data tersebut bisa menghasilkan informasi yang berarti dan mempermudah dalam menarik kesimpulan. Dari data tersebut dapat memperoleh ringkasan wawancara tentang strategi marketing produksi kerupuk rengginang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun dan mengakibatkan bisa memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data ini akan dilaksanakan cocok dengan apa yang diteliti, jadi akan memperoleh kemudahan dalam penafsiran data tentang kebijakan yang akan diteliti. Peneliti dapat meningkatkan pemahaman pada permasalahan serta memperoleh solusi, sehingga bisa melaksanakan penetapan serta pengambilan tindakan yang cocok untuk selanjutnya.¹⁰

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan termasuk bagian penting dari aktivitas penelitian. Proses ini bisa dilaksanakan setelah data tersedia, jadi peneliti bisa paham serta mengetahui penyebabnya sebuah permasalahan. Sehingga bisa

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

¹⁰ *Ibid.*, 92.

menyelesaikan dengan tepatnya tindakan. Seusai menganalisis data, maka akan menarik kesimpulan guna menjawab fokus penelitian.¹¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keterpercayaan (*trustworthiness*) data, pastinya dibutuhkan metode pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memakai metode buat menguji kepercayaan data dengan metode perpanjangan keikutsertaan, intensitas observasi, dan triangulasi.¹²

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk langsung terjun ke lokasinya dengan waktu yang cukup panjang guna melaksanakan pendektasian atau perhitungan distorsi (penyimpangan) yang mungkin saja akan cemari data, baik ditorsi peneliti secara pribadi ataupun distorsi yang dimunculkan oleh responden, baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Jadi dengan cara perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti bisa menetapkan distorsi yang terjadi dalam penelitian.

2. Ketekunan Observasi

Ketekunan observasi ini dimaksudkan untuk proses identifikasi elemen serta karakteristik dalam keadaan yang relevan dengan isu atau permasalahan yang diteliti, peneliti melakukan observasi dengan teliti dan terinci.

3. Triangulasi

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 59.

¹² Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: Pusaka, 2017), 100-101.

Triangulasi yaitu teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan menggunakan hal yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu triangulasi, yaitu triangulasi sumber.

Triangulasi sumber data adalah meneliti kebenarannya suatu informasi khusus dengan cara berbagai sumber serta metode untuk mengolah data. Misalnya, selain dengan cara observasi dan wawancara, peneliti dapat memakai observasi telibat (*participant observation*), arsip, dokumen sejarah, foto, dan lain sebagainya. Setiap cara tersebut akan hasilkan data atau bukti yang berbeda yang kemudian akan memberi pandangan (*insight*) yang berbeda juga tentang fenomena yang diteliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu :

1. Bagian pra- lapangan, meliputi: membuat proposal penelitian, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, menentukan faktor penelitian, menangani surat izin penelitian, dan seminar proposal.
2. Bagian pekerjaan lapangan, meliputi: aktivitas pengumpulan informasi ataupun data yang terkait dengan fokus penelitian dan setelah itu pencatatan informasi.
3. Bagian analisi data , meliputi pengertian data, pengecekan keabsahan data, serta pemberian arti.

4. Bagian penyusunan laporan, tahap ini mencakup kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta revisi hasil konsultasi dosen pembimbing, dan mempersiapkan persyaratan buat mengikuti persidangan skripsi.